

# PENERAPAN ARSITEKTUR RESPONSIF DALAM PERANCANGAN MALL PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN PONOROGO

Fredika Bima Anggara Putra<sup>[1]</sup> Desrina Ratriningsih<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>pdika3460@gmail.com, <sup>[2]</sup>desrina@uty.ac.id

## ABSTRAK

Kabupaten Ponorogo terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik guna menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks seiring pertumbuhan penduduk dan peningkatan kebutuhan administratif. Pola pelayanan tradisional yang tersebar di berbagai instansi dinilai kurang efisien dan belum optimal. Kondisi ini sejalan dengan isu strategis dalam RPJPD Provinsi Jawa Timur 2025–2045 yang menekankan penguatan ketenteraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, serta peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, direncanakan pembangunan Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Ponorogo yang berlokasi di bekas Pasar Lanang. Perancangan MPP dilakukan melalui tahapan terstruktur, meliputi penentuan tujuan dan kebutuhan layanan dari berbagai instansi, studi kelayakan teknis, ekonomi, dan sosial, serta perencanaan tata ruang dan alur pelayanan yang berorientasi pada efisiensi dan kenyamanan pengguna. Pendekatan arsitektur responsif diterapkan untuk menyesuaikan bangunan dengan kondisi iklim tropis lembab, kebutuhan fungsional pengguna, serta konteks sosial dan budaya lokal. Desain bangunan mengoptimalkan pencahayaan alami, ventilasi silang, pemanfaatan material ramah lingkungan, serta menerapkan prinsip universal design guna menjamin aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas dan lansia. Dengan pendekatan ini, MPP Ponorogo diharapkan menjadi fasilitas pelayanan publik yang adaptif, efisien, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

**Kata kunci:** *Administratif, Arsitektur Responsif, Mall pelayanan publik.*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Desrina Ratriningsih, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		

## **APPLYING RESPONSIVE ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF PUBLIC SERVICE MALLS IN PONOROGO REGENCY**

### **ABSTRACT**

Ponorogo Regency continues to strive to improve the quality of public services to meet the increasingly complex needs of the community, in line with population growth and rising administrative demands. Traditional service models, dispersed across various agencies, are considered inefficient and suboptimal. This situation aligns with the strategic priorities outlined in the 2025–2045 East Java Provincial Medium-Term Development Plan (RPJPD), which emphasise strengthening public order and security, protecting communities, and enhancing the quality of governance and public services. In response, the construction of the Ponorogo Regency Public Service Mall (MPP) is planned for the former Lanang Market site. The MPP design process follows a structured set of stages, including defining objectives and service requirements for various agencies, conducting technical, economic, and social feasibility studies, and planning spatial layouts and service flows focused on efficiency and user comfort. A responsive architectural approach is employed to adapt the building to the humid tropical climate, user functional needs, and the local social and cultural context. The design optimises natural lighting and cross-ventilation, uses environmentally friendly materials, and incorporates universal design principles to ensure accessibility for all community members, including people with disabilities and the elderly. Through this approach, the Ponorogo MPP is expected to become an adaptive, efficient, sustainable, and user-centered public service facility.

**Keywords:** Administrative, Responsive Architecture, Public Service Mall.

## Daftar Pustaka

Dwi, S. (2024, Juli 23). Gagal Jadi Panggung Ekonomi Kreatif, Pemanfaatan Lahan Eks Pasar Lanang Kembali ke Rencana Awal, MPP Dibangun 2025. Jawa Pos Radar Madiun. <https://radarmadiun.jawapos.com>

Jatim Newsroom. (2024, Juli 2). Pembangunan mall pelayanan publik tertuang di RPJMD 2025-2045 Ponorogo. kominfo Provinsi Jawa Timur. <https://kominfo.jatimprov.go.id>

Yudhista. (2024, Juli 3). MPP Ponorogo: Rencana Inovasi Pelayanan Publik untuk Masa Depan yang Lebih Baik. Songgolangit FM 99,2. <https://songgolangit.pikiran-rakyat.com>

Andrea, W. 2022. Perencanaan mall pelayanan publik di kabupaten sintang dengan pendekatan arsitektur tropis. Jurnal Mosaik Arsitektur, 10 (2), Juni 2022, 324-338.

Rizano, M, R. 2022. Perancangan mall pelayanan publik kota pekanbaru dengan pendekatan arsitektur ekologi. Jurnal Arsitektur Arsitektur Melayu dan Lingkungan, 9 ( 2), Juli 2022, 18-32. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/arsitektur>

Yamin, M. 2021. Pembentukan mal pelayanan publik melalui pendekatan manajemen perubahan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu (DPM-PTSP) provinsi sulawesi selatan. Jurnal Pembangunan dan Administrasi, 3 (1), Maret 2021, 70-84.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2045. (n.d). bappeda jatim.

Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2026. (n.d). Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Pemerintah Kabupaten Ponorogo.